

RINGKASAN

WILLY DHIKA PRATAMA. Teknik Kultur Rotifera (*Brachionus plicatilis*) dengan Menggunakan Sistem Air Berputar di Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara, Jawa Tengah. Dosen Pembimbing Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh., DEA.

Rotifera (*Brachionus plicatilis*) merupakan pakan alami bagi larva ikan yang sampai saat ini fungsinya belum dapat digantikan oleh pakan buatan. Kualitas air pada kultur rotifera merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap laju pertumbuhan rotifera. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi masalah diatas adalah dengan mengaplikasikan sistem resirkulasi. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman tentang teknik kultur rotifera (*B. plicatilis*), mengetahui perbedaan kultur rotifera sistem statis dan sistem resirkulasi serta mengetahui hambatan dan permasalahan dalam teknik kultur rotifera.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di BBPBAP, Jepara, Jawa Tengah pada tanggal 12 Januari- 10 Februari 2015. Metode kerja yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pengamatan langsung sehingga diperoleh data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam kultur rotifera adalah meliputi persiapan wadah media kultur, persiapan alat dan bahan kultur, pengamatan pertumbuhan dan pemeriksaan kualitas air. Pakan yang diberikan pada rotifera adalah *Chlorella* sp. Parameter kualitas air pada sistem resirkulasi adalah suhu berkisar antara 27-29° C, DO 6,8-9 mg/L, pH berkisar antara 7-7,5 dan salinitas berkisar antara 27-28 ppt. Suhu pada sistem statis berkisar antara 27-29° C, DO 4,3-8,0 mg/L, pH berkisar antara 7,5-8,5 dan salinitas berkisar antara 27-28 ppt. Kepadatan rotifera sistem resirkulasi berkisar antara 13-70 individu/ml dan sistem statis berkisar antara 12-50 individu/ml. Hambatan yang ditemui dalam kultur rotifera adalah pemenuhan pakan alami berupa *Chlorella* sp. yang mengakibatkan pertumbuhan rotifera terhambat.

SUMMARY

WILLY DHIKA PRATAMA. Culture Technique Rotifers (*Brachionus plicatilis*) with Recirculation System at Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara, Central Java. Academic Advisor Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh., DEA.

Rotifer (*Brachionus plicatilis*) is a natural feed for fish larvae that until now its function can not be replaced by artificial feed. Water quality in cultured rotifers are important factor that affect the growth rate of the rotifers. One effort that can be done to overcome the above problems is to apply recirculation systems. The purpose of field work practice is to acquire knowledge, skills and experience of the culture of rotifer (*B. plicatilis*), determine differences in culture rotifers static systems and to know the obstacles and problems in the cultures of rotifer.

Field work practice was held at BBPBAP, Jepara, Central Java on January 12 until February 10, 2015. The work method in this field used descriptive method by direct observation in order to obtain primary and secondary data. Data collected by active participation, observation, interview and literature study.

The aspects that need to be considered in rotifer culture is covering the preparation of culture media containers, tools and material culture preparation, observation and examination of water quality growth. Feed given to the rotifer is *Chlorella* sp. Parameter of water quality in the system recirculation are 27-29° C for temperature, 6.8 to 9 mg/L for DO, 7-7.5 for pH and 27-28 ppt for salinity. In static system 27-29° C for temperature, 4.3 to 8.0 mg/L DO, 7,5-8,5 for pH and 27-28 ppt for salinity. Rotifer density recirculation system ranges between 13-70 individual ml and static systems ranges between 12-50 individual/ml. Obstacles encountered in the culture of rotifer (*Brachionus plicatilis*) is the fulfillment of the natural food form of *Chlorella* sp. resulting in stunted growth rotifer.

**TEKNIK KULTUR ROTIFERA (*Brachionus plicatilis*) DENGAN
MENGUNAKAN SISTEM AIR BERPUTAR DI BALAI BESAR
PENGEMBANGAN BUDIDAYA AIR PAYAU (BBPBAP) JEPARA, JAWA
TENGAH**

**Praktek Kerja Lapang sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Perikanan pada Program Studi S-1 Budidaya Perairan
Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga**



Oleh :

**WILLY DHIKA PRATAMA
NIM. 141211133012**

Mengetahui,

Menyetujui,

Dekan,
Fakultas Perikanan dan Kelautan,
Universitas Airlangga

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh., DEA
NIP. 19520517 197803 2 001

Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh., DEA
NIP. 19520517 197803 2 001

**TEKNIK KULTUR ROTIFERA (*Brachionus plicatilis*) DENGAN
MENGUNAKAN SISTEM AIR BERPUTAR DI BALAI BESAR
PENGEMBANGAN BUDIDAYA AIR PAYAU (BBPBAP) JEPARA, JAWA
TENGAH**

Oleh :

WILLY DHIKA PRATAMA
NIM : 141211133012

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini, baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan

Telah diujikan pada
Tanggal : 15 Juni 2015

KOMISI PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh., DEA
Anggota : Prof. Dr. Hari Suprpto, Ir., M.Agr.
Rozi, S.Pi., M.Biotech.

Surabaya, 29 Juni 2015

Fakultas Perikanan dan Kelautan
Universitas Airlangga
Dekan,

Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh., DEA.
NIP. 19520517 197803 2 001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan (PKL) tentang Teknik Kultur Rotifera (*Brachionus Plicatilis*) dengan Menggunakan Sistem Air Berputar di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara, Jawa Tengah pada tanggal 12 Januari sampai 10 Februari 2015.

Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan Karya Ilmiah ini. Penulis berharap semoga Karya Ilmiah ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Surabaya, 20 April 2015

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh. DEA., selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan sejak penyusunan usulan hingga selesainya penyusunan laporan PKL;
2. Bapak I Made Suitha, A.PI selaku kepala kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara yang telah memberi izin dan fasilitas untuk melaksanakan PKL;
3. Bapak Djoko, selaku pembimbing lapangan bidang pakan alami Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara yang telah banyak membantu memberikan informasi dan membimbing selama pelaksanaan PKL;
4. Bapak Djuyoto, yang telah banyak membantu dan memberi pengarahan serta informasi selama pelaksanaan PKL;
5. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya, yang telah membantu kelancaran proses awal hingga akhir PKL;
6. Ibunda Samiati dan Ayah Muji, orang tua tersayang yang setiap saat memanjatkan doa serta memberi kasih sayang tak ternilai pada anaknya;

7. Rekan sekaligus teman seperjuangan, Ayu Herdianti Primashita, Febryan Adi Sukoco, Tito Cahyo Utomo, M. Rizkillah, Panji Waluyo jati, Gumelar Prahasta Nity dan Muchamad Basofi Arif serta teman-teman FPK 2012 sebagai teman berbagi dan telah memberi dukungan penuh, motivasi dan sabar mendengar keluh kesah;;
8. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan maupun penyelesaian Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

